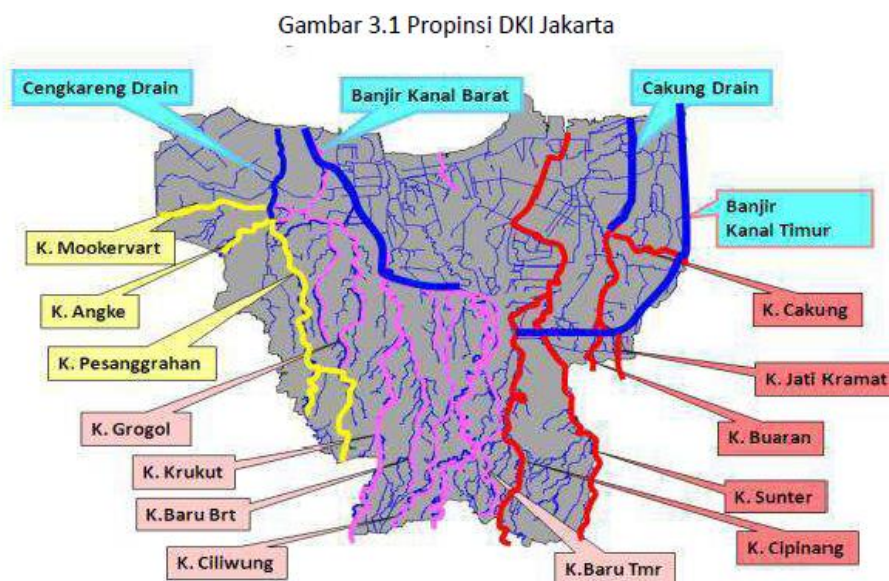


## BAB III Data Lokasi

### 3.1. Tinjauan Umum DKI Jakarta

#### 3.1.1. Kondisi Geografis

Mengacu kepada Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Akhir Masa Jabatan 2007 – 2012 PemProv DKI Jakarta. Provinsi DKI Jakarta terletak pada posisi 6o 12" Lintang Selatan dan 106o 48" Bujur Timur dan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 7 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 tahun 2007, luas wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Jakarta adalah 7.639,83 km<sup>2</sup>, dengan luas daratan 662,33 km<sup>2</sup> (termasuk 110 pulau yang tersebar di Kepulauan Seribu) dan luas lautan 6.977,5 km<sup>2</sup>.



Sumber : LPPDKI 2007 - 2012

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi DKI Jakarta memiliki batas-batas: di sebelah utara membentang pantai dari Barat sampai ke Timur sepanjang ± 35 km yang menjadi tempat bermuaranya 13 sungai, 2 kanal, dan 2 flood way 2 buah kanal, yang berbatasan dengan Laut Jawa. Letak geografis di wilayah Utara sebagai muara 13 sungai yang melintas di Jakarta, menyebabkan Jakarta rawan genangan, baik karena curah hujan maupun karena semakin tingginya air laut pasang (rob). Sementara itu disebelah selatan dan timur berbatasan dengan wilayah Provinsi Jawa Barat, sebelah barat dengan Provinsi Banten.

Dalam struktur wilayah administrasi, Jakarta mengalami pemekaran wilayah pada tahun 2001 yakni dari 5 kotamadya menjadi 1 kabupaten administrasi dan 5 kota administrasi. Wilayah Administrasi Provinsi DKI Jakarta terbagi menjadi lima wilayah kota Administrasi dan 1 (satu) Kabupaten Administrasi, yakni kota Jakarta Selatan dengan luas daratan 141,27 km<sup>2</sup>, Jakarta Timur dengan luas daratan 188,03 km<sup>2</sup>, Jakarta Pusat dengan luas daratan 48,13 km<sup>2</sup>, Jakarta Barat dengan luas daratan 129,54 km<sup>2</sup> dan Jakarta Utara dengan luas daratan 146,66 km<sup>2</sup>, serta Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dengan luas daratan 8,70 km<sup>2</sup>.

Gambar 3.2 Pembagian daerah administrasi



Sumber : LPPDKI 2007 - 2012

### 3.1.2. Klimatologi

Jakarta beriklim tropis sebagaimana di Indonesia pada umumnya, dengan karakteristik musim penghujan rata-rata pada bulan Oktober hingga Maret dan musim kemarau pada bulan April hingga September. Cuaca di kawasan Jakarta dipengaruhi oleh angin laut dan darat yang bertiup secara bergantian antara siang dan malam. Suhu udara harian rata-rata di daerah pantai umumnya relatif tidak berubah, baik pada siang maupun malam hari. Suhu harian rata-rata berkisar antara 26 – 28° C. Perbedaan suhu antara musim hujan dan musim kemarau relatif kecil. Hal tersebut dapat dipahami oleh karena perubahan suhu udara di kawasan Jakarta seperti halnya wilayah lainnya di Indonesia tidak dipengaruhi oleh musim, melainkan oleh perbedaan ketinggian wilayah.

### 3.1.3. Topografi

Wilayah Jakarta merupakan dataran rendah yang sebagian besar terdiri dari lapisan batu endapan zaman Pleistosen yang batas lapisan atasnya berada 50 meter di bawah permukaan tanah. Bagian selatan merupakan bagian aleuvial Bogor yang terdiri atas lapisan alluvial, sedangkan dataran rendah pantai merentang ke bagian pedalaman sekitar 10 km dan di bawahnya terdapat lapisan endapan yang lebih tua yang tidak tampak pada permukaan tanah karena seluruhnya merupakan endapan alluvium. Di bawah bagian utara, permukaan keras baru terdapat pada kedalaman 10–25 m, makin ke selatan permukaan keras semakin dangkal pada kedalaman 8–15 m, pada bagian kota tertentu, lapisan permukaan tanah yang keras terdapat pada kedalaman 40m.

### 3.1.4. Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Jakarta dari 2007 sampai dengan 2011 terus bertambah. Pada tahun 2007 jumlah penduduk hanya 9.064.591 ribu jiwa sedangkan tahun 2010 mencapai 9.761,992 ribu jiwa. Pada kurun waktu 2007-2009, jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki, sedangkan pada 2010-2011, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.

Tabel. 3.1. Rasio Jumlah Penduduk dalam angka

**Tabel 3.1.3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota Administrasi, 2012**  
*Table Population by Sex, Sex Ratio by Regency/Municipality, 2012*

Kabupaten/Kota Adm. <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	11 233	10 987	22 220	102,24
Jakarta Selatan	1 081 850	1 066 411	2 148 261	101,45
Jakarta Timur	1 420 261	1 381 523	2 801 784	102,80
Jakarta Pusat	458 088	450 741	908 829	101,63
Jakarta Barat	1 216 220	1 178 910	2 395 130	103,16
Jakarta Utara	855 222	860 342	1 715 564	99,40
<i>Jumlah / Total</i>	5 042 874	4 948 914	9 991 788	101,90

Sumber / *Source* : Proyeksi Penduduk dari Hasil Sensus Penduduk 2010  
*Population Projection of 2010 Population Census*

sumber : Jakarta dalam angka 2012

tabel. 3.2. laju pertumbuhan penduduk DKI jakarta

**Tabel 3.1.2. Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Administrasi, 2011 - 2012**  
*Table Population and Annual Growth Rate of Population by Regency/Municipality, 2011 - 2012*

Kabupaten/Kota Adm. <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/ <i>Annual Growth Rate of Population</i>	
	2011	2012	2010-2011	2010-2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	21 875	22 220	1,65	1,58
Jakarta Selatan	2 126 833	2 148 261	1,08	1,01
Jakarta Timur	2 775 956	2 801 784	1,00	0,93
Jakarta Pusat	906 752	908 829	0,23	0,23
Jakarta Barat	2 362 656	2 395 130	1,45	1,37
Jakarta Utara	1 697 871	1 715 564	1,12	1,04
<i>Jumlah / Total</i>	9 891 943	9 991 788	1,08	1,01

Sumber / *Source* : Proyeksi Penduduk dari Hasil Sensus Penduduk 2010  
*Population Projection of 2010 Population Census*

Tabel 3.3. luas wilayah, penduduk dan kepatan menurut kota administrasi

**Tabel** : 3.1.5. **Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Administrasi, 2012**  
**Table** : *Regional Area, Population and Population Density by Regency/ Municipality, 2012*

Kabupaten/ Kota Administrasi <i>Regency/Municipality</i>	Luas / Area (Km <sup>2</sup> )	Penduduk Population (Orang/Person)	Kepadatan Penduduk Population Density (Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Seribu	8,70	22 220	2 554,02
Jakarta Selatan	141,27	2 148 261	15 206,77
Jakarta Timur	188,03	2 801 784	14 900,73
Jakarta Pusat	48,13	908 829	18 882,80
Jakarta Barat	129,54	2 395 130	18 489,50
Jakarta Utara	146,66	1 715 564	11 697,56
<b>Jumlah / Total</b>	<b>662,33</b>	<b>9 991 788</b>	<b>15 085,82</b>

Sumber / Source : Proyeksi Penduduk dari Hasil Sensus Penduduk 2010  
*Population Projection of 2010 Population Census*

Tabel 3.4. jumlah rumah tangga menurut golongan pengeluaran tahun 2012

Wilayah	Golongan Pengeluaran				Jumlah Ruta
	0-1,499,999	1500000-3,499,999	3,500,000-5,500,000	5,500,001 +	
Kep Seribu	463	3.924	417	93	4.897
Jakarta Selatan	24.274	253.206	148.497	123.271	549.248
Jakarta Timur	116.746	362.558	133.173	96.799	709.276
Jakarta Pusat	30.410	132.252	45.717	34.696	243.075
Jakarta Barat	99.996	345.300	98.955	80.726	624.977
Jakarta Utara	106.055	223.017	47.010	70.328	446.410
DKI Jakarta	377.944	1.320.257	473.769	405.913	2.577.883

Sumber : jakarta dalam angka, BPS DKI

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk menurut golongan pengeluaran tahun 2012

wilayah	golongan pengeluaran				jumlah penduduk
	0-1,49 jt	1,5-3,49 jt	3,5-5,5 jt	5,5 jt ++	
kep. Seribu	1150	17650	2311	456	21567
jakarta selatan	48890	847889	650234	655767	2202780
jakarta timur	258123	1432453	765378	543231	2999185
jakarta pusat	54446	441876	208243	191324	895889
jakarta barat	206598	1275439	472997	462590	2417624
jakarta utara	227023	795330	241528	377889	1641770
DKI Jakarta	796230	4810637	2340691	2231257	10178815

Sumber : Jakarta dalam angka 2012

### 3.2. Tinjauan Wilayah Kota Jakarta Timur

#### 3.2.1. Keadaan Geografis

Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan bagian wilayah Provinsi DKI Jakarta yang terletak antara 106o49'35" Bujur Timur dan 06o10'37" Lintang selatan, memiliki luas wilayah 188,42 KM2. Luas wilayah itu merupakan 28,39% wilayah Provinsi DKI Jakarta 662,33 KM, terdiri dari 10 kecamatan dan 65 kelurahan. Penduduk yang menghuni wilayah ini sekitar 2.634.906 jiwa. Wilayah Kota Madya Jakarta Timur memiliki perbatasan diantaranya,

- Sebelah Utara : Kotamadya Jakarta Utara dan Jakarta Pusat
- Sebelah Timur : Kotamadya Bekasi
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor
- Sebelah Barat : Kotamadya Jakarta Selatan

Sebagai wilayah dataran rendah yang letaknya tidak jauh dari pantai. Tercatat 5 sungai mengalir di Kotamadya Jakarta Timur. Sungai-sungai tersebut antara lain Sungai Ciliwung, Sungai Sunter, Kali Malang, Kali Cipinang dan Cakung drain di bagian utara wilayah ini. Sungai – sungai tersebut pada musim puncak hujan pada umumnya tidak mampu menampung air sehingga beberapa kawasan tergenang banjir. Pada tahun 2006 curah hujan rata – rata mencapai 163,7 mm dengan curah hujan tertinggi pada bulan maret yaitu 381mm.

Tekanan udara sekitar 1.009,2 mb dan kelembapan udara rata – rata 79,0%. Kecepatan angin 4,1 knot serya arah angin pada bulan maret ke arah utara, April- September ke arah timur laut, dan Oktober – Desember ke arah Barat. Arah Angin oktober – Desember sering menimbulkan hujan lebat seperti halnya wilayah lain di Indonesia.

#### 3.2.2. Pemerintah dan Ketertiban

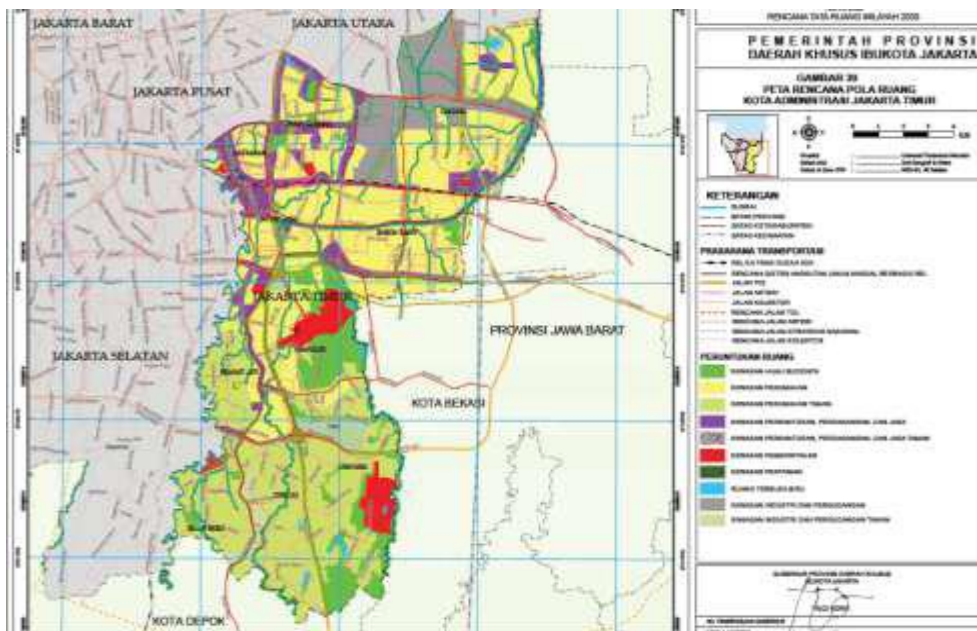
Kotamadya Jakarta Timur adalah salah satu wilayah administrasi dibawah Provinsi DKI Jakarta memiliki luas 188, 42 km2 dengan jumlah penduduk 2.634.906 jiwa. Administrasi dibagi dalam 10 kecamatan dan 65 kelurahan yaitu :

Tabel 3.6. Jakarta Timur menurut luas daerah

No.	Nama Kecamatan	Luasan (KM2)
1	Pasar Rebo	12,97
2	Ciracas	16,08
3	Cipayung	28,45
4	Makasar	21,86
5	Kramat Jati	13,3
6	Jatinegara	10,25
7	Duren Sawit	22,66
8	Cakung	42,27
9	Pulo Gadung	15,6
10	Matraman	4,98
JUMLAH TOTAL		188,42

Sumber : Jakarta dalam angka 2012

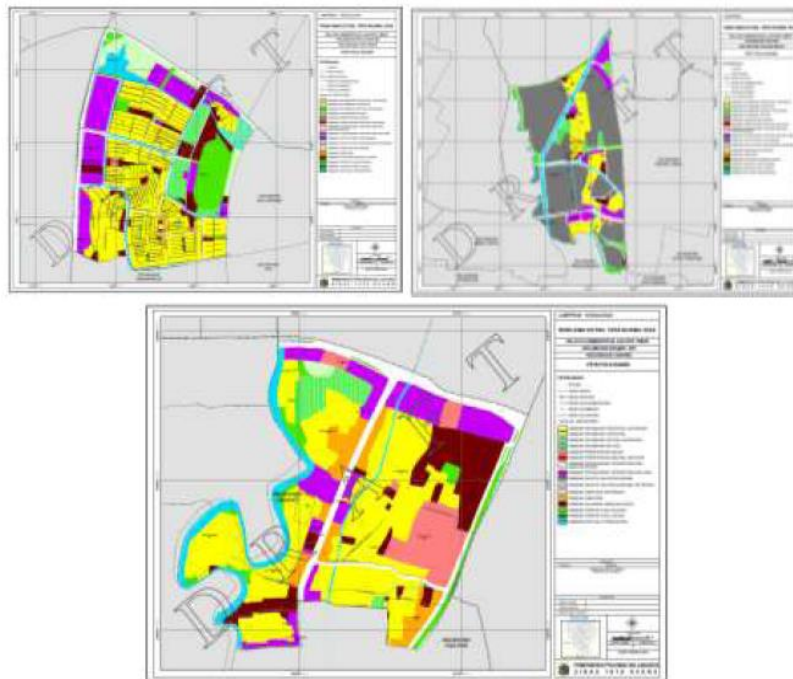
Gambar 3.3. Tata Guna lahan Jakarta Timur



Sumber : Perda Nomor 1 Tahun 2012



Gambar 3.4 Gambar tata guna lahan kecamatan



Sumber : RDTRK DKI Jakarta 2030

### 3.2.3. Ketenaga kerjaan

Dibidang ketenaga kerjaan jumlah angkatan kerja diperkirakan mencapai 1,17 juta orang, terdiri dari 989.000 pekerja dan 182.000 pengangguran. Profil pekerja di Jakarta Timur didominasi oleh pekerja di sektor perdagangan, hotel dan restoran (31,38%) disusul kemudian oleh sektor jasa – jasa (26,19%) dan sektor industri (20,62%).

Dari segi keahliannya, tenaga terampil masih cukup tinggi (72,37%) dan sisanya (27,61%) terdiri dari tenaga tidak terampil dan pekerja kasar. Tenaga terampil tersebut umumnya berkerja di sektor formal (70%) sementara tenaga tidak terampil bekerja disektor informal (30%). Sektor formal meliputi kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pekerja/ buruh perusahaan serta pengusaha dibantu tenaga kerja tetap/dibayar. Sebaliknya sektor informal adalah pekerja keluarga, pengusaha dibantu oleh pekerja tak dibayar dan pengusaha tanpa bantuan pekerja.

### 3.2.4. Kondisi sosial kependudukan

#### a. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Sumber data kependudukan yang digunakan di Jakarta Timur ada 2 Jenis yaitu Registrasi Penduduk dan Survey kependudukan. Berdasarkan data registrasi 2010, jumlah penduduk Kotamadya Jakarta Timur sebanyak 2.634.906 jiwa, dan jumlah rumah tangga sebanyak 724.580. tingkat pertumbuhan penduduk di Jakarta Timur mengalami kenaikan 0.05%/tahun.

Tabel 3.8. Pertumbuhan penduduk Jakarta timur

Kecamatan	2006	2007	2008	2009	2010
	a	b	c	d	e
Pasar Rebo	159.776	162.747	164.755	166.556	190.851

Ciracas	200.770	202.815	204.107	205.622	249.575
Cipayung	132.562	125.716	137.253	142.297	199.954
Makasar	177.930	180.581	182.441	184.788	201.617
Kramat Jati	204.629	206.327	209.960	213.076	243.759
Jatinegara	266.853	263.949	264.371`	261.037	291.288
Duren Sawit	318.971	320.925	321.991	323.449	375.596
Cakung	225.702	232.140	237.185	239.059	407.058
Pulo Gadung	279.687	280.147	279.623	279.607	283.341
Matraman	193.826	193.254	193.614	193.896	191.8667
	2.160.706	2.168.601	2.195.300	2.209.387	2.634906

Sumber : Jakarta timur dalam angka BPS DKI

Tabel 3.9. Kepadatan Jumlah Penduduk Jakarta Timur

Kecamatan	Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM2)			
	2007	2008	2009	2010
Pasar Rebo	12577	12732	12832	14715
Ciracas	12613	12693	13361	15521
Cipayung	4595	5017	5000	7028
Makasar	8337	8423	8411	7089
Kramat Jati	15467	15732	16428	18342
Jatinegara	24807	24847	23019	28418
Duren Sawit	14076	14122	14280	16583
Cakung	5466	5585	5622	9630
Pulo Gadung	17947	17913	17901	18163
Matraman	39846	39941	39092	38528
Jumlah Total	11550	11693	11699	13514

Sumber : Jakarta timur dalam angka BPS DKI

### 3.2.5. Jumlah Rumah di Jakarta Timur

Berdasarkan data diketahui bahwa jumlah rumah yang ada di Kotamadya Jakarta Timur pada tahun 2007 – 2010 mencapai 339.037 unit rumah dengan rasio populasi penduduk 2.534.906 jiwa. Sedangkan pada tahun 2012 dapat dilihat dari tabel di bawah berikut ini :



Tabel 3.10. Jumlah Hunian di Jakarta Timur 2012

kecamatan	jumlah rumah	jumlah KK
pasar rebo	50525	40767
ciracas	66513	48744
cipayung	60942	52490
makasar	47811	34660
kramat jati	71218	55867
jatinegara	64051	27592
duren sawit	96295	70263
cakung	147374	137260
pulogadung	67208	34845
matraman	37221	10656
<b>total</b>	<b>709158</b>	<b>513144</b>

Sumber : Jakarta timur dalam angka 2012

Tabel 3.11. backlog perumahan per kecamatan jakarta timur 2012

kecamatan	jumlah rumah	jumlah KK	backlog
pasar rebo	50525	40767	9758
ciracas	66513	48744	17769
cipayung	60942	52490	8452
makasar	47811	34660	13151
kramat jati	71218	55867	15351
jatinegara	64051	27592	36459
duren sawit	96295	70263	26032
cakung	147374	137260	10114
pulogadung	67208	34845	32363
matraman	37221	10656	26565
<b>total</b>	<b>709158</b>	<b>513144</b>	<b>196014</b>

Sumber : Jakarta timur dalam angka 2012

### 3.2.6. Jumlah Rusun di Jakarta Timur

Tabel 3.12. Lokasi rumah susun sederhana menurut luas area, jumlah blok dan unit, 2012

**Tabel 8.11. Lokasi Rumah Susun Sederhana Menurut Luas Area, Jumlah Blok dan Unit, 2012**  
*Table Location of Simple Flat Housing By Area, Number of Blocks and Units, 2012*

Lokasi <i>Location</i>	Luas/Area (Ha )	Jumlah Blok <i>Number of Blocks</i>	Unit <i>Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Jakarta Selatan</b>	<b>3,00</b>	<b>7</b>	<b>520</b>
1.1. Tebet Barat I/ II	2,60	6	440
1.2. Pasar Jum'at	0,4	1	80
<b>2. Jakarta Timur</b>	<b>73,24</b>	<b>87</b>	<b>9 401</b>
2.1. Pinus Elok	2,23	8	800
2.2. Cakung Barat	3,68	4	300
2.3. Cipinang Besar Utara	0,73	6	151
2.4. Pondok Bambu	0,51	2	200
2.5. Kalimati (Bidara Cina)	1,38	7	688
2.6. Komarudin	3,11	6	600
2.7. Pulo Gebang	4,44	4	400
2.8. Rawa Bebek	17,83	6	1 956
2.9. Cipinang Muara	0,75	3	230
2.10. Pulau Jahe	1,10	6	96
2.11. Tipar Cakung	5,90	10	1 000
2.12. Jati Negara Kaum	2,99	2	400
2.13. Cipinang Besar Selatan	2,66	3	300
2.14. PIK Pulo Gadung	5,5	3	1 000
2.15. Klender	20,43	17	1 280
<b>3. Jakarta Pusat</b>	<b>23,73</b>	<b>35</b>	<b>7 297</b>
3.1. Karang Anyar	0,73	4	360
3.2. Jati Rawasari	0,59	2	180
3.3. Kemayoran I/ II	11,92	-	3 057
3.4. Tanah Tinggi	0,32	6	436
3.5. Jati Bunder I	0,10	1	40
3.6. Kebon Kacang	1,82	8	632
3.7. Tanah Abang	4,03	-	910
3.8. Bendungan Hilir I/II	1,22	3	614
3.9. Karet Tengsin I/ II/III	0,75	5	468
3.10. Petamburan	2,25	6	600

Bersambung / *Continued ...*

Lokasi <i>Location</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)	Jumlah Blok <i>Number of</i> <i>Blocks</i>	Unit <i>Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>4. Jakarta Barat</b>	<b>35,81</b>	<b>80</b>	<b>3 430</b>
4.1. Bulak Wadon I/ II/ III	1,40	6	560
4.2. Tambora I,II,III A,B,C / IV	2,17	9	810
4.3. Pegadungan	1,30	2	200
4.4. Joglo	4,34	2	200
4.5. Semanan <sup>9)</sup>	2,37	-	-
4.6. Daan Mogot Km 14 <sup>9)</sup>	17,43	-	-
4.7. Flamboyan	1,8	6	560
4.8. Cengkareng Barat	5	55	1 100
<b>5. Jakarta Utara</b>	<b>95,92</b>	<b>112</b>	<b>7 774</b>
5.1. Semper Barat	0,98	4	360
5.2. Penjaringan	5,00	17	1 694
5.3. Muara Angke II	2,50	16	792
5.4. Muara Angke III <sup>9)</sup>	0,80	-	-
5.5. Suka Pura	0,20	1	100
5.6. Kapuk Muara	2,40	6	700
5.7. Marunda	25,96	26	2 580
5.8. Rorotan <sup>9)</sup>	6,23	-	-
5.9. Blok Nagrak <sup>9)</sup>	14,35	-	-
5.10. Flat Pluit	-	30	480
5.11. Cilincing I/II	-	6	378
5.12. Sindang	36,10	2	290
5.13. Waduk Pluit	1,40	4	400
<b>Jumlah / Total</b>	<b>231,70</b>	<b>321</b>	<b>28 422</b>

Sumber / Source: Dinas Perumahan Provinsi DKI Jakarta